

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan disampaikan secara umum dari semua hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada bab sebelumnya. Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini yaitu Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Bab ini juga akan berisi saran mengenai hal-hal yang seharusnya dilakukan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan yang akan diambil untuk perbaikan dan perkembangan di masa yang akan mendatang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5.1. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan diatas tentang perlakuan akuntansi atas aktiva tetap pada RSI Jemursari Surabaya adalah :

1. Pengakuan aset tetap pada RSI Jemursari Surabaya dilakukan saat pembelian aset tetap dan aset tetap sudah berada pada perusahaan dan siap untuk kegiatan operasional perusahaan.
2. Pengukuran aset tetap pada RSI Jemursari diukur sebesar harga perolehannya. Harga perolehan yaitu harga beli aset tetap ditambah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap tersebut.
3. Pencatatan aset tetap pada saat pembelian yaitu pada sisi debit terdapat akun aset tetap dan pada sisi kredit terdapat akun kas. Sedangkan

pencatatan aset tetap untuk biaya pemeliharaan/perbaikan yaitu pada sisi debit terdapat akun biaya pemeliharaan/perbaikan dan pada sisi kredit terdapat akun kas.

4. Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akuntansi penyusutan. Tanah disajikan sebagai bahan kelompok aset tetap sebesar biaya perolehan

5.2. Saran

5.2.1. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan agar dapat mencari obyek penelitian yang lebih spesifik dan data yang lebih detail.
2. Peneliti diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai perlakuan akuntansi aset tetap yang lengkap dan tepat

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Martani, Sylvia Veronica. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia*. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan, No.16 Paragraf 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia*. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan, No.16 Paragraf 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia*. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, No.16 Paragraf 2*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia*. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan: Aset Tetap*, (Online), (<https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-16.pdf>, diakses 21 Maret 2015)
- Kartikahadi, et al. 2015. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Prayudiawan, Hepi. 2012. *Aset Tetap PSAK No.16 Revisi 2011*, (Online), (<https://hepiprayudi.wordpress.com>, diakses 11 April 2015)
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi “Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan”*. Jakarta: Erlangga.
- Suci, Gerhana. 2012. *Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Pada PT. Mertex Indonesia (Tugas Akhir D3 Tidak Diterbitkan)*. Program Studi Akuntansi STIE Perbanas Surabaya.
- Warren, Carl S., James M. Reeve., Jonathan E. Duchac, et.al. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.